

ABSTRAK

Lambung merupakan salah satu organ pengelolah makanan atau pencernaan terpenting dalam tubuh manusia. Antiulcer adalah obat yang digunakan untuk mengurangi atau menghambat produksi asam lambung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek protektif dari ekstrak daun cep-cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A. DC) terhadap kerusakan mukosalambung tikus yang diinduksi aspirin dan juga untuk mengetahui dosis efek protektif dari ekstrak daun cep-cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A. DC) terhadap kerusakan mukosalambung tikus yang diinduksi aspirin. Metode yang digunakan adalah metode eksperimental dengan menggunakan 24 ekor tikus putih galur wistar yang dibagi menjadi 6 kelompok yaitu: Kelompok Normal (Aquadest), Kelompok Negatif (Ranitidin 50 mg/kgBB), Kelompok Positif (Aspirin 400 mg/kgBB dan Ranitidin 50 mg/kgBB), Kelompok Dosis 100 mg/kgBB, Kelompok Dosis 200 mg/kgBB, serta Kelompok Dosis 400 mg/kgBB. Pengujian dilakukan selama 7 hari. Data analisis yang digunakan Statistika ANOVA one way. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak etanol *C.costata* semakin tinggi dosis yang diberikan maka semakin mendekati indeks masa organ yang dibandingkan pada kelompok Normal ($P<0.05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol *C.costata* pada setiap dosis mampu memberikan efek protektif pada tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi aspirin.

Kata Kunci: *C.Costata, Aspirin, Histopatologi*

ABSTRACT

*The stomach is one of the most important food processing or digestive organs in the human body. Antiulcer is a drug used to reduce or inhibit stomach acid production. This study aims to determine the protective effect of cep-cepan leaf extract (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC) on aspirin-induced rat gastric mucosal damage and also to determine the dose of the protective effect of cep-cepan leaf extract (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC) on aspirin-induced rat gastric mucosal damage. The method used was an experimental method using 24 Wistar white rats which were divided into 6 groups: Normal Group (Aquadest), Negative Group (Ranitidine 50 mg/kg BB), Positive Group (Aspirin 400 mg/kg BB and Ranitidine 50 mg/kg BB), 100 mg/kgBB Dose Group, 200 mg/kgBB Dose Group, and 400 mg/kgBB Dose Group. The test was carried out for 7 days. Data analysis used one way ANOVA statistics. The results showed that the administration of *C.costata* ethanol extract, the higher the dose given, the closer to the organ mass index compared to the normal group ($P<0.05$). Based on these results it can be concluded that the ethanol extract of *C.costata* at each dose was able to provide a protective effect on aspirin-induced male white rats of the Wistar strain.*

Key words: *C.Costat, Antiulcer, Histopathologi*